

**RENCANA PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER ANGKATAN 117 UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
“DESA BOJASARI, KECAMATAN KERTEK, KABUPATEN WONOSOBO”
Dosen Pembimbing Lapangan: Nur Afni Khafsoh, M.Sos.**



Disusun Oleh:

Adinda Istiqomah Azzahra	22102050001
Muhammad Ikhsan	22105030033
Ageng Afid Syahputra	22105010023
Nurul Fatkhul Qodri	22102040035
Nurul Auliyah Putri S	22108040047
Ulanda Hamidatus Sa'Diyah	22102040046
Putu Gisella Kesya maharani	22103040063
Aizy Lisva Ninda Prayitno	22104070053
Alvia Silvi Karima	22102020074
Alya Farras fauziyyah	22101050029

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Program Kerja KKN Reguler Angkatan 117 Tahun Akademik 2025/2026 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Rencana Program Kerja ini diajukan oleh Kelompok KKN Wonosobo 2 yang diajukan untuk:

Desa : Bojasari
Kecamatan : Kertek
Kabupaten : Wonosobo
Provinsi : Jawa Tengah
Waktu : 08 Juli – 19 Agustus 2025

Rencana Program Kerja ini sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Program Kerja KKN Reguler Angkatan 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta disahkan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 16 Juli 2025

Selanjutnya Program Kerja ini akan dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan KKN di Desa Bojasari. Apabila terdapat kekeliruan dikemudian hari, maka akan dilakukan perbaikan.

Wonosobo, 16 Juli 2025

Mengetahui,



Dosen Pembimbing Lapangan


Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
NIP: 199110112019032014

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun Proposal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan di Desa Bojasari, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga, serta Ibu Nur Afni Khafsoh, M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami. Tak lupa kami haturkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu kami dalam proses pengumpulan informasi yang digunakan untuk penyusunan proposal kegiatan ini.

Demikian Proposal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini kami buat, kami menyadari bahwa dalam penyusunan Proposal ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat kami jadikan sebagai bahan evaluasi kedepannya.

Wonosobo, 16 Juli 2025

Ketua Kelompok KKN
Wonosobo Kelompok 2

Ageng Afid Syahputra
NIM. 22105010023

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) 117 Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta mengusung tema "BERDAMPAK" sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam mengabdikan kepada masyarakat. Tema ini diwujudkan melalui empat pilar utama yang menjadi fokus utama kegiatan KKN, yaitu: (1) Pembangunan Sosial dan Kerukunan Umat Beragama, (2) Pembangunan Ekonomi melalui Pemberdayaan Umat, (3) Pembangunan Lingkungan berbasis Ekoteologi, serta (4) Pendidikan dan Layanan Keagamaan. Keempat pilar ini dirancang untuk mendorong terciptanya masyarakat yang harmonis, mandiri secara ekonomi, sadar lingkungan, serta memiliki kualitas pendidikan dan spiritualitas yang baik.

Desa Bojasari yang terletak di Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, menjadi salah satu lokasi pelaksanaan KKN 117. Desa ini dikenal dengan suasana masyarakatnya yang religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial. Namun demikian, seperti banyak desa lainnya, Bojasari juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti pengelolaan lingkungan yang belum optimal, keterbatasan akses ekonomi kreatif, serta kurangnya pendampingan pendidikan anak dan remaja dalam menghadapi era digital. Oleh karena itu, pemetaan potensi dan kebutuhan masyarakat desa Bojasari sangat relevan dengan keempat pilar KKN yang diusung.

Kegiatan KKN 117 di Desa Bojasari dilaksanakan oleh satu kelompok yang terdiri dari 10 mahasiswa dengan latar belakang jurusan yang beragam. Kelompok KKN Desa Bojasari bertugas melingkupi enam dusun sekaligus yang tersebar di wilayah Desa Bojasari, yaitu Dusun Trajon, Dusun Kersan, Dusun Siyono, Dusun Kunci, Dusun Bongkotan, dan Dusun Kenteng. Keberagaman kondisi, potensi serta permasalahan di masing-masing dusun menjadi tantangan tersendiri sekaligus peluang untuk merancang program kerja yang menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pembagian wilayah ini juga mendorong kami untuk lebih aktif berkoordinasi, berbagi peran, dan menjalin kedekatan dengan masyarakat secara lebih luas. Dengan cakupan wilayah yang cukup luas program kerja yang dirancang pun harus menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik tiap dusun agar kebermanfaatannya benar-benar terasa oleh warga setempat.

Dari pemaparan tersebut, KKN 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “Berdampak” ingin turut berkontribusi menjalankan pengabdian untuk mewujudkan masyarakat yang sejalan dengan empat pilar utama KKN 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “Berdampak”. Melalui pendekatan partisipatif dan inovatif, diharapkan kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi atas tantangan yang dihadapi masyarakat Desa Bojasari, tetapi juga menjadi langkah awal terciptanya perubahan positif yang berdampak nyata dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan, dan pendidikan keagamaan.

2. Lokasi KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) 117 Wonosobo Kelompok 2 terletak di Desa Bojasari, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah.

3. Profil Desa

1. Kondisi Desa

Desa Bojasari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Luas wilayahnya sekitar 3,0 kilometer persegi dan secara administratif terdiri dari enam dusun, yaitu Dusun Kenteng, Dusun Siyono, Dusun Kersan, Dusun Trajon, Dusun Kunci, dan Dusun Bongkotan. Desa ini berbatasan langsung dengan Kelurahan Kertek di sebelah timur, Desa Karangluhur di utara, Desa Ngadikusuman di barat, dan Desa Surengede di selatan.

Secara geografis Bojasari berada di dataran tinggi dengan udara sejuk dan lahan yang subur, sehingga sangat mendukung kegiatan pertanian. Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dengan komoditas utama seperti padi, sayuran, dan tanaman hortikultura. Selain itu, ketersediaan air yang melimpah juga mendukung sektor perikanan. Banyak warga memanfaatkan lahan pekarangan untuk kolam budidaya ikan seperti nila, lele, dan mujair sebagai sumber penghasilan tambahan.

Dari sisi sosial masyarakat Desa Bojasari dikenal ramah, religius, dan menjunjung tinggi nilai gotong royong. Tradisi lokal masih kuat, namun masyarakat juga mulai terbuka terhadap perubahan dan inovasi, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Dengan potensi sumber daya alam yang mendukung dan sumber daya manusia yang cukup aktif, Desa Bojasari memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi

desa yang lebih maju dan mandiri apabila didukung dengan program-program pembangunan yang tepat dan berkelanjutan.

2. Sejarah Desa

Desa Bojasari merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Secara geografis, desa ini terletak kurang lebih 15 kilometer dari pusat Kota Wonosobo dengan karakteristik lingkungan dataran tinggi yang sejuk dan subur. Kondisi geografis tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap pola kehidupan masyarakat khususnya dalam bidang pertanian dan pengelolaan sumber daya alam.

Desa Bojasari didominasi oleh area perbukitan dan lahan pertanian yang tertata secara tradisional. Selain potensi agraris, Bojasari juga mulai dikenal sebagai desa yang memiliki daya tarik wisata berbasis budaya dan lingkungan. Salah satu destinasi yang sedang berkembang adalah Pasar Kumandang yang terletak di Dusun Bongkotan. Pasar ini mengadopsi konsep zero plastic serta menggabungkan aktivitas ekonomi, pelestarian budaya, dan edukasi lingkungan dalam satu ruang publik. Keberadaan Pasar Kumandang menjadi bukti nyata upaya masyarakat dalam membangun pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan.

Dari sisi sejarah Desa Bojasari menyimpan nilai-nilai penting yang berkaitan dengan perjalanan bangsa. Salah satu lokasi bersejarah yang masih dilestarikan adalah rumah singgah Jenderal Soedirman di RT 05 RW 02 Dusun Siyono. Rumah seluas 335 meter persegi ini dahulu menjadi tempat persinggahan sekaligus pusat strategi Jenderal Soedirman dalam melakukan perlawanan terhadap pasukan Belanda. Hingga saat ini bangunan tersebut masih berdiri dan ditempati oleh ahli waris keluarga pemilik rumah. Selain itu, desa ini juga memiliki Candi Bongkotan sebagai situs sejarah yang menambah kekayaan budaya dan arkeologis wilayah tersebut.

BAB II

PROGRAM KERJA

Berikut ini beberapa rencana program kerja unggulan dan penunjang yang akan kami laksanakan di Desa Bojasari:

A. Program Kerja Unggulan

NO.	NAMA PROGRAM KERJA UNGGULAN	
PROTAS 1: PEMBANGUNAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN UNGGUL		
1.	Mentari Cendekia	
	Alasan	Nama Mentari Cendekia dipilih sebagai simbol dari harapan dan semangat baru dalam mencerdaskan generasi muda yang berlandaskan nilai-nilai agama. "Mentari" melambangkan cahaya dan kehidupan yang menyinari, sebagaimana peran pendidikan agama dan umum dalam membimbing anak-anak menuju masa depan yang cerah. Sedangkan "Cendekia" mencerminkan tujuan untuk melahirkan anak-anak yang cerdas, berilmu, dan berakhlak mulia. Desa Bojasari dikenal sebagai desa yang agamis dengan budaya religius yang kuat. Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang rutin dilakukan setiap hari (kecuali Kamis) menjadi salah satu bentuk nyata dari penguatan nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat.
	Tujuan	Tujuan dari kegiatan Mentari Cendekia adalah untuk membantu pengajar TPA di Desa Bojasari dalam membimbing anak-anak belajar membaca Iqro dan Al-Qur'an, serta menumbuhkan kecintaan mereka terhadap nilai-nilai keislaman sejak dini. Selain itu, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung melalui bimbingan belajar, mengingat masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam hal tersebut. Dengan kegiatan ini, diharapkan terbentuk generasi

		muda Desa Bojasari yang cerdas, berakhlak mulia, serta unggul dalam pendidikan agama maupun umum.
	Sasaran	Anak-anak desa bojasari usia TK dan SD.
	Waktu/Tempat Pelaksanaan	Senin, Selasa, Rabu dan Kamis (les). Setiap sore jam 2/4 sore. Tempat pelaksanaan Dusun-dusun di Desa Bojasari, Les dilaksanakan di Perpustakaan Desa.
PROTAS 2: PEMBANGUNAN KERUKUNAN UMMAT BERAGAMA		
1.	Sosialisasi Pola Asuh Anak yang Baik di era Digital	
	Alasan	Desa bojasari termasuk desa yang banyak terdapat anak-anak usia TK dan SD. Anak-anak di era digital sekarang seringkali kecanduan game online yang membuat mereka kurang bersosialisasi. Pola asuh orang tua menjadi penting untuk mengurangi hal-hal negatif tersebut. Karena kebiasaan orang tua akan menjadi contoh untuk anak-anaknya.
	Tujuan	Tujuan kegiatan ini agar orang tua dapat memberikan pola asuh yang sesuai di era digital sekarang. Karena anak adalah peniru dari kebiasaan orang tuanya.
	Sasaran	Sasaran dari kegiatan ini adalah orang tua di desa bojasari. Kegiatan akan dilakukan saat pelaksanaan posyandu
	Waktu/Tempat Pelaksanaan	Setiap pertemuan Rutin PKK setiap Dusun di Desa Bojasari
2.	Sosialisasi Penanggulangan Cyber Bullying di Era Digital	
	Alasan	Dalam era digitalisasi saat ini anak-anak dalam jenjang pendidikan awal sudah sangat bergantung dengan berbagai gawai elektronik yaitu handphone. Handphone merupakan jalan bagi mereka untuk berselancar bebas di dalam sosial media yang kian marak digunakan, mereka seakan sulit untuk lepas dari kehidupan dunia maya di dalam handphone, selain itu

		penggunaan media internet seperti sosial media di dalam gadget elektronik tidak dapat dikontrol secara langsung oleh orang tua maupun tenaga pendidikan di sekolah, hal ini menyebabkan bebasnya mereka berekspresi di dalam sosial media bahkan cenderung berlebihan dikarenakan kurangnya kemampuan mereka dalam memilah mana yang baik dan buruk dan akibatnya dapat berdampak sebagai boomerang kepada mereka sendiri hingga dapat berakibat hukum. Contoh lontaran ekspresi berlebihannya dapat berupa seperti komentar-komentar atau membuat video yang mengutarakan kebencian mereka terhadap seseorang atau sesuatu, atau komentar-komentar dan video yang berisi ujaran tidak pantas yang mereka pelajari juga dari sosial media.
	Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencegah dan mengatasi perilaku cyber bullying di era digital saat ini yang kian marak terjadi di kalangan anak-anak pada jenjang pendidikan SD, kegiatan ini juga akan bekerja sama dengan SDN 1 Bojasari sebagai tempat atau fasilitator untuk mengadakan sosialisasi di SDN 1 Bojasari.
	Sasaran	Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak pada jenjang pendidikan SD Kelas 4-6.
	Waktu/Tempat Pelaksanaan	SDN 1 Bojasari
PROTAS 3: PEMBANGUNAN EKONOMI (PEMBERDAYAAN EKONOMI UMMAT		
1.	Sosialisasi & Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Bojasari	
	Alasan	Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah merupakan bentuk implementasi dari pilar pembangunan ekonomi yang

		diusung dalam program KKN 117 UIN Sunan Kalijaga. Melalui kegiatan ini kami berupaya meningkatkan ekonomi UMKM desa dengan cara memberikan pelatihan yang berbasis pemanfaatan potensi lingkungan sekitar. Minyak jelantah yang selama ini dianggap sebagai limbah rumah tangga dapat diolah kembali menjadi produk bernilai jual tinggi, yakni lilin aromaterapi. Desa Bojasari termasuk daerah yang mayoritas selain petani adalah pedagang, sehingga produksi minyak jelantah banyak ditemukan didesa ini. Biasanya minyak jelantah hanya dijual begitu saja tanpa ada harga jual yang lebih tinggi. Hal ini merupakan upaya kami untuk mendaur ulang dan mengurangi limbah yang dapat meningkatkan UMKM Desa Bojasari
	Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan keterampilan baru kepada warga Desa Bojasari dalam mengolah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi yang memiliki nilai jual. Dengan pelatihan ini, diharapkan masyarakat bisa memanfaatkan limbah rumah tangga secara lebih produktif, menambah penghasilan, dan mengembangkan usaha kecil yang ada di desa.
	Sasaran	Ibu-ibu PKK daerah bojasari.
	Waktu/Tempat Pelaksanaan	Tempat di perkumpulan rapat pleno ibu PKK. Sosialisasi dan pelatihan akan dilakukan dalam 1 hari tanggal 20 Juli bersama ibu-ibu.
2.	Sosialisasi Literasi Keuangan di Era Digital	
	Alasan	Tingkat literasi keuangan digital di Desa Bojasari masih perlu ditingkatkan, sebagaimana terlihat dari kecenderungan sebagian warga menggunakan pinjaman online tanpa pemahaman yang memadai. Kurangnya edukasi ini membuat masyarakat rentan terhadap risiko keuangan. Oleh

		karena itu, kegiatan ini hadir sebagai upaya mendorong pemahaman finansial yang lebih bijak dan adaptif di era digital.
	Tujuan	Untuk meningkatkan literasi keuangan digital masyarakat Desa Bojasari agar mampu mengelola keuangan secara bijak, menghindari pinjol ilegal, dan memperkuat ketahanan ekonomi lokal.
	Sasaran	Ibu-ibu daerah bojasari yang akan diwadahi melalui perkumpulan ibu PKK.
	Waktu/Tempat Pelaksanaan	Perkumpulan ibu-ibu PKK

PROTAS 4: PEMBANGUNAN LINGKUNGAN

1.	Pembuatan Plang Edukasi Sampah	
	Alasan	Di Desa Bojasari, sampah rumah tangga masih sering tercampur tanpa pemilahan, baik organik maupun anorganik. Kurangnya media informasi yang mudah dipahami menjadi salah satu faktor rendahnya kesadaran warga terhadap pentingnya pengelolaan sampah. Pembuatan plang edukasi sampah diharapkan menjadi sarana visual yang efektif untuk mengingatkan dan mengedukasi masyarakat secara berkelanjutan.
	Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran warga Desa Bojasari dalam memilah dan membuang sampah dengan benar melalui penyediaan plang edukasi yang informatif dan mudah diakses, sebagai langkah awal membangun lingkungan yang lebih bersih dan sehat.
	Sasaran	Masyarakat Bojasari
	Waktu/Tempat Pelaksanaan	Desa Bojasari

B. Program Kerja Penunjang

NO.	NAMA PROGRAM KERJA PENUNJANG	
1.	Membantu kegiatan Desa	
	Posyandu	Ketiga kegiatan ini merupakan kegiatan rutinan desa yang dilaksanakan setiap minggu/setiap bulannya. Kamis disini membantu dalam pelaksanaan dan kegiatannya.
	Balai Kesehatan	
	Pengajian	
2.	Senam Pagi	
	Alasan	Gaya hidup sehat masih belum menjadi kebiasaan sebagian masyarakat Desa Bojasari, terutama dalam hal olahraga rutin. Oleh karena itu, kegiatan senam pagi setiap minggu diadakan sebagai upaya membangun kebiasaan hidup sehat yang menyenangkan, mudah diikuti, dan dapat mempererat kebersamaan antar warga.
	Tujuan	Untuk mendorong masyarakat Desa Bojasari untuk lebih aktif menjaga kesehatan melalui kegiatan senam pagi mingguan yang rutin, sekaligus mempererat hubungan sosial dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan bugar.
	Sasaran	Masyarakat Desa Bojasari
	Waktu/Tempat Pelaksanaan	Setiap Minggu pagi 06.30 WIB di Balai Desa
3.	Perlombaan 17 Agustus	
	Alasan	Pelaksanaan KKN bertepatan dengan hari kelahiran negara Indonesia. Desa bojasari juga mengadakan perlombaan-perlombaan untuk memperingati hari kelahiran negara Indonesia. Karena kegiatan inilah kami bekerjasama dengan pemuda daerah untuk ikut membantu dalam pelaksanaannya.
	Tujuan	Perlombaan ini diadakan untuk membangun kerukunan dan solidaritas antar warga bojasari.

	Sasaran	Seluruh warga bojasari yang berpartisipasi
	Waktu/Tempat Pelaksanaan	17 Agustus 2025 di Dusun desa Bojasari
4.	Eco Brick	
	Alasan	Sampah plastik rumah tangga di Desa Bojasari masih sering tercampur dengan sampah lainnya dan jarang dimanfaatkan kembali. Padahal, plastik termasuk limbah yang sulit terurai dan bisa mencemari lingkungan jika tidak ditangani dengan benar. Salah satu cara sederhana dan ramah lingkungan yang bisa diterapkan adalah pemanfaatan plastik menjadi ecobrick. Program ini merupakan program PKK desa Bojasari, Kami membantu dalam pelaksanaannya.
	Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung program PKK Desa Bojasari dalam mengurangi limbah plastik rumah tangga melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan ecobrick.
	Sasaran	Kader PKK Desa Bojasari
	Waktu/Tempat Pelaksanaan	Dusun di Desa Bojasari
5.	Penanaman Toga	
	Alasan	Lahan pekarangan depan rumah di Desa Bojasari umumnya masih belum dimanfaatkan secara maksimal. PKK Desa Bojasari Mengadakan penanaman seledri karena mudah ditanam, cepat panen, dan memiliki nilai guna baik sebagai pelengkap masakan maupun tanaman obat.
	Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung program PKK Desa Bojasari dalam mendorong pemanfaatan lahan pekarangan rumah warga melalui penanaman seledri.
	Sasaran	Kader PKK Desa Bojasari

	Waktu/Tempat Pelaksanaan	Dusun di Desa Bojasari
--	-----------------------------	------------------------

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Desa Bojasari merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilandasi oleh semangat tema “BERDAMPAK” . Melalui penerapan empat pilar utama, pembangunan sosial dan kerukunan umat beragama, pemberdayaan ekonomi, pembangunan lingkungan berbasis ekoteologi, serta pendidikan dan layanan keagamaan. Mahasiswa berupaya memberikan kontribusi nyata sesuai dengan potensi dan tantangan yang ada di masyarakat.

Pelaksanaan KKN di enam dusun wilayah Desa Bojasari menunjukkan bahwa kolaborasi, pemetaan kebutuhan lokal, dan pendekatan partisipatif menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Program kerja yang dilaksanakan diharapkan memberi manfaat bagi masyarakat sekaligus menjadi pengalaman berharga dalam memahami dinamika sosial, ekonomi, dan budaya di pedesaan.